

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Tradisi Kirab Pendopo Pranikah (Studi Kasus di Desa Kramat Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik)”, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan empiris.

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan urusan deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.²⁷ Karenanya pendekatan kualitatif bersifat alamiah, kontekstual, mengutamakan perspektif *emic*, bersifat deskriptif, dan berorientasi proses, mengutamakan data langsung dan *purposive*, dengan analisis induktif yang berlangsung selama proses penelitian, dimana penelitiannya berperan sebagai alat utamanya, sedangkan penelitian empiris ialah suatu penelitian hukum yang melakukan sebuah analisis serta mengkaji dari kerja hukum didalam lingkungan masyarakat.²⁸

²⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

²⁸ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi* (Bandung: Alfabeta,

Jadi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, atau bisa dikatakan juga sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat atau narasumber yang telah ditentukan.²⁹

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data, kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data.³⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, oleh karena itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Tradisi Kirab Pendopo Pranikah (Studi Kasus di Desa Kramat, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik)” maka penelitian ini dilakukan di Desa Kramat, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Alasan peneliti memilih tempat tersebut, selain peneliti asli daerah tersebut akan tetapi tradisi kirab pendopo pranikah juga asli tradisi daerah asal peneliti, serta tradisi kirab pendopo pranikah

2017), 71.

²⁹ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

³⁰ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

sebelumnya juga belum ada yang meneliti, oleh sebab itu peneliti memilih tempat penelitian di Desa Kramat Kecamatan, Bungah, Kabupaten Gresik.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³¹ Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama.

Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah keterangan dari hasil wawancara dari tokoh agama, tokoh adat, dan beberapa masyarakat untuk mengetahui pendapat mengenai tradisi kirab pendopo pranikah.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).³² Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah literatur-literatur seperti jurnal, buku-buku tentang tradisi, buku tentang sosiologi hukum, buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. Peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian seperti dari dokumentasi (foto, rekaman video, dan lain-lain) dan dokumen data-data (tabel, catatan, notulen rapat dan

³¹ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian "suatu pendekatan praktik"* (Jakarta: rineka cipta, 2013), 172.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

lain-lain) serta benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan, tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. *Interview* juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk manusia menurut Nasution, baik foto maupun bahan statistik. Metode ini dapat dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian peneliti. Dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, agenda dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa buku, dan data Desa Kramat

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih

lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.

2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luan untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.³³

G. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

³³ Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi mamahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.